

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembinaan olahraga harus dilaksanakan secara teratur dan mengikuti potensi jiwa dan raga pada diri manusia. Hal ini sejalan dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 11 tahun 2022 tentang keolahragaan yang menyatakan bahwa olahraga adalah segala kegiatan yang melibatkan pikiran, raga, dan jiwa secara terintegrasi dan sistematis untuk mendorong, membina, serta mengembangkan potensi jasmani, rohani, sosial, dan budaya. Menurut (Rahmat et al., 2022) bidang keolahragaan ada 4 (empat), terdiri atas (1) pembinaan olahraga pendidikan; (2) olahraga rekreatif; (3) olahraga masyarakat, dan (4) olahraga prestasi. Menurut (Indrakasih, Sinulingga, Lumbaraja, & Pasaribu, 2022) pentingnya program pendidikan yang efektif dan terkini di berbagai sektor profesional, termasuk pembinaan olahraga, terlihat dari pesatnya perkembangan informasi dan teknologi, dan terkini di berbagai bidang yang profesional, termasuklah juga dalam pembinaan olahraga.

Menurut (Maizan & Umar, 2020) mengatakan bahwa Olahraga prestasi ialah cabang olahraga yang melatih dan mengembangkan atlet secara sistematis, bertingkat, dan berkepanjangan dengan sebuah kompetisi, dengan bantuan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk meraih prestasi maksimal.

Cabang olahraga yang meraih prestasi yang populer dan dikembangkan dari tingkat nasional hingga tingkat internasional adalah bola voli ([Fikri et al., 2021](#)). Bola voli adalah permainan dengan bola besar yang dimainkan oleh dua tim yang

saling berhadapan dan dipisahkan (Arif, Boleng, & Babang, 2021; Chacoma & Billoni, 2022; Mahmuddin, Sihombing, Bangun, & Hamonangan, 2024). Mengirim bola ke area lapangan lawan adalah tujuan game ini sehingga lawan tidak dapat mengembalikannya. Dalam permainan bola voli ini ada beberapa teknik yaitu servis, passing, blok, dan smash. Jika teknik-teknik tersebut jika dikuasai dengan baik, pemain dapat meningkatkan prestasi pemain itu sendiri (Muslimin, 2018). Salah satu keterampilan penting yang perlu dikuasai oleh pemain dalam permainan bola voli adalah teknik passing atas (Syahrudin, Saleh, & Saleh, 2022).

Passing atas adalah strategi mengambil bola dengan tangan atau mengoper bola melewati kepala. Dalam permainan bola voli, passing atas adalah keterampilan krusial yang digunakan untuk mengoper bola dan mempersiapkan set bagi penyerang (Ozawa, Uchiyama, Ogawara, Kanosue, & Yamada, 2021). Umpan tinggi biasanya dilakukan setelah menerima bola datang dari atas kepala atau melempar pemberian kepada rekan satu tim yang bakal memulai serangan/smash; Hal ini sering disebut instalasi/set up (Azhar, Tangkudung, & Yusmawati, 2020). Dalam teknik passing atas, pergelangan tangan mendorong bola agar memantul, mirip dengan lintasan busur yang membutuhkan kecepatan tinggi, untuk mengetahui arahnya (Aini, Asmawi, Pelana, Tangkudung, & Muslimin, 2021) Passing atas dalam bola voli adalah cara untuk mengontrol bola servis atau serangan lawan dengan menahan dan menerima bola secara efektif. Menguasai passing atas adalah kunci untuk menjalankan permainan bola voli dengan lancar dan menyenangkan (Khotimah, 2020).

Berdasarkan observasi yang dilaksanakan oleh penulis, di SMA Negeri 1

Pendopo Barat khususnya pemain bola voli bahwa masih rendahnya penguasaan teknik passing atas. Karena kurang diberikannya model latihan menyebabkan perkembangan teknik passing atas tidak meningkat dan biasa saja. Oleh karena itu kenyataan yang ada dilapangan di SMA Negeri 1 Pendopo Barat Ini dapat mengakibatkan rendahnya kemampuan menguasai teknik dasar bola voli, terutama dalam hal passing atas. Dari observasi penulis maka semua yang ada di SMA Negeri 1 Pendopo Barat 15 pemain bola voli yang diantaranya 9 orang yang menguasai passing atas sebanyak 60 % sedangkan 6 pemain bola voli yang belum menguasai passing atas secara maksimal yaitu sebanyak 40 %. Karena kemampuan setiap individu pemain bola voli itu berbeda dan bentuk model latihan yang diberikan kurang mendukung dalam meningkatkan passing atas, Dengan ini peneliti ingin memperkenalkan kepada pemain bola voli Spartan Pobar SMA Negeri 1 Pendopo Barat menggunakan model latihan alternative yang tepat untuk meningkatkan kemampuan pemain bola voli khususnya menggunakan latihan drill.

Salah satu faktor penting dalam sistem pelatihan adalah akses untuk mencapai kinerja atau prestasi berkualitas dalam sebuah cabang olahraga bola voli, khususnya latihan drill (Muslimin & Muhajir, 2022). Latihan adalah aktivitas fisik yang dilakukan dengan teratur, direncanakan, dan memiliki tujuan. Menurut (Satria Nugraha Fikriansyah, 2020) Pelaksanaan pelatihan harus mengikuti langkah-langkah yang benar, tereprogram, dan tersusun dengan baik supaya tujuan yang diharapkan dapat dicapai. Salah satu faktor penting dalam sistem latihan adalah akses untuk mencapai prestasi atau prestasi yang berkualitas dalam olahraga bola voli, khususnya latihan drill (Astuti, 2018). Latihan yang

memerlukan pengulangan teratur bertujuan untuk agar gerakan aktivitas fisik dasar yang dirasakan sukar. Seiring berjalannya waktu, ini menjadi gerakan yang sistematis dan seimbang (Rosad, 2019). Metode drill adalah aktivitas yang melibatkan pengulangan terus-menerus dan intensif dengan tujuan memperkuat serta menyempurnakan keterampilan hingga menjadi permanen.

Berdasarkan penelitian terdahulu jurnal yang pertama (Wahyudi, 2021) menggunakan penelitian tindakan kelas. Solusi dari rendahnya hasil belajar judul jurnal: Metode latihan drill diterapkan untuk memperbaiki aktivitas dan keterampilan passing atas bola voli menggunakan media dinding. Penelitian ini bertujuan sebagai mengidentifikasi peningkatan aktivitas dan keterampilan pembelajaran yang dihasilkan dari teknik drill menggunakan sarana tembok untuk kemampuan passing atas bola voli. Riset dilakukan di SD Negeri Jatinegara pada tahun ajaran 2019-2020 dengan melibatkan 28 siswa kelas V. Berdasarkan analisis data, ditemukan bahwa persentase aktivitas keterampilan passing atas meningkat dari 69% pada siklus I menjadi 90%. Selain itu, persentase Kemampuan siswa dalam passing atas meningkat saat mereka mencapai kompetensi tersebut dari 10,71% pada kondisi awal menjadi 92,86% pada kondisi akhir dengan nilai rata-rata 82,15%. Ini menunjukkan bahwa hipotesis yang menunjukkan jika penerapan metode drill media dinding dapat meningkatkan keterampilan passing atas diterima.

Berdasarkan penelitian terdahulu jurnal yang kedua (Khotimah, 2020) dengan judul: “Penerapan Metode Drill Untuk Meningkatkan Keterampilan Passing Atas Bola Voli Siswa Smpn 4 Tapung Hilir”. Menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) sebagai solusi dan rendahnya hasil belajar. Riset ini bertujuan guna

mengembangkan keahlian passing atas bola voli. penelitian ini mendapati bahwa metode drill efektif dalam meningkatkan kemampuan passing siswa SMPN 4 Tapung Hilir kelas VIII A. Dari siklus I ke siklus II, kemampuan passing siswa meningkat. Pada siklus I, 8 dari 20 siswa (40%) berhasil mencapai KKM, dan pada siklus II, 16 dari 20 siswa (80%).

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang ketiga (Sugito, 2022) dengan judul "Upaya Peningkatan Kegiatan dan Hasil Belajar Teknik Dasar Bola Voli Lower Passing Menggunakan Metode Drill," penelitian ini berfokus pada meningkatkan pembelajaran passing bawah bola voli melalui metode latihan drill pada siswa kelas V SD Negeri 2 Kalangan, Kecamatan Klego, Kabupaten Boyolali, pada Tahun Ajaran 2019/2020. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subjek penelitian sebanyak 11 siswa kelas V SD Negeri 2 Kalangan, Kecamatan Klego, Kabupaten Boyolali, pada tahun ajaran 2019/2020. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini meliputi lembar penilaian kelulusan terbawah, lembar observasi siswa, dan lembar observasi guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelompok dua siklus dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Pada kondisi awal, hanya ada satu siswa yang mencapai nilai KKM 70; kemudian, pada kondisi kedua, jumlah siswa ini meningkat menjadi enam siswa yang mencapai nilai KKM 70 atau lebih. Dengan demikian, lebih dari 75% siswa di kelas tersebut mencapai ketuntasan klasikal.

Pengamatan penulis pada saat latihan drill maka penulis mengambil sampel pada pemain bola voli SMA Negeri 1 Pendopo Barat. Diharapkan setelah penelitian dengan menerapkan model latihan drill ini berhasil, diharapkan bahwa

para pemain bola voli di SMA Negeri 1 Pendopo Barat akan terus memperdalam pengetahuan mereka, berlatih secara teratur, dan meningkatkan kerjasama di antara anggota tim menggunakan model latihan drill.

Dengan mempertimbangkan penjelasan di atas, peneliti ingin melakukan eksperimen dengan judulnya “Model Latihan drill untuk Meningkatkan Hasil Passing atas Pemain Bola Voli SMA Negeri 1 Pendopo Barat”.

B. Rumusan Masalah

Masalah yang akan diselidiki dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh model latihan drill dalam meningkatkan Hasil passing atas para pemain bola voli di SMA Negeri 1 Pendopo Barat ?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi hasil passing atas pemain bola voli dari SMA Negeri 1 Pendopo Barat dengan menggunakan model latihan drill.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian diharapkan memiliki manfaat teoritis dan praktis :

1. Secara Teoritis

Secara teoritis akan memberikan tambahan kajian mengenai model latihan drill terhadap passing atas.

2. Secara Praktis

a. Bagi pengajar

Diharapkan bahwa hasil penelitian ini bermanfaat bagi pelatih saat mereka membuat program model latihan drill untuk mempersiapkan kepada pemain bola voli.

b. Bagi siswa

Sebagai acuan untuk dalam melakukan model latihan drill untuk meningkatkan prestasi pemain bola voli bagi dirinya sendiri.

c. Bagi peneliti/Ahli peneliti

Peneliti lain dapat memanfaatkan temuan dari penelitian ini untuk mengembangkan model latihan drill lainnya.

d. Bagi pembaca

penelitian ini bermanfaat sebagai sumber wawasan bagi pembaca dalam mengembangkan lebih lanjut passing atas dengan menggunakan model latihan drill permainan bola voli.

